

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam melaksanakan fungsi-fungsi kehidupan tidak lepas dan tidak akan lepas dari pendidikan, karena pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik individu maupun kelompok, baik jasmani, rohani, spritual, material maupun kematangan berpikir dengan kata lain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.<sup>1</sup>

Pendidikan seperti sifat sasarannya manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka tidak sebuah batasan pun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap. Batasan tentang pendidikan yang dibuat oleh para ahli beraneka ragam, dan kandungannya berbeda yang satu dari yang lain. Perbedaan tersebut mungkin karena orientasinya, konsep dasar yang digunakan, aspek yang menjadi tekanan, atau karena falsafah yang melandasinya.

Untuk menunjukkan arah pelaksanaan pendidikan maka perlu adanya tujuan pendidikan sehingga bisa terlaksana dengan baik dan bisa meningkatkan mutu pendidikan. Secara umum tujuan pendidikan Nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sub Koordinator MKDP. *Landasan Pendidikan*. (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2007). hlm. 25

<sup>2</sup> Um ar Tirtaraharja, S.L. La Sulo. *Pengantar pedidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2005), hlm. 32

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Didalam UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendali diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian mandiri serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan kebangsaan.

Dalam rangka pembaharuan sistem Pendidikan Nasional telah ditetapkan visi, misi, dan strategi pembangunan Pendidikan Nasional. Visi Pendidikan Nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 215



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.<sup>4</sup>

Terkait dengan visi tersebut telah ditetapkan serangkaian prinsip penyelenggara pendidikan untuk di jadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah pendidikan di selenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik.<sup>5</sup> Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan yaitu dari paradigma pengajaran keparadigma pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses intraksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang kependidikan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm.216

<sup>5</sup> Moh.Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005), hlm. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai upaya antara lain perbaikan kurikulum, proses belajar mengajar, kinerja guru, sistem pendidikan, supervisi kepala sekolah, pemberdayaan kelompok guru, penyediaan sarana prasarana serta upayah-upayah lainnya. Dalam hal ini perbaikan kinerja guru termasuk yang sangat strategis, mengingat guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus.

Menurut UU N0.14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada PAUD, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah”.<sup>6</sup>

Guru mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembentukan kualitas manusia indonesia yang di butuhkan pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Kualitas manusia indonesia tersebut di hasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia N0.14 Tahun 2005 pasal 7 tentang guru dan dosen, dikemukakan bahwa profesional guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip :

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme;
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;

<sup>6</sup> Supadi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016), hlm. 52

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesionalisme;
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.<sup>7</sup>

Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas peserta didik yang di bimbingnya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja dapat diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya serta menggambarkan suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.<sup>8</sup>

Supervisi merupakan salah satu faktor penting upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan dalam hal ini pengawas pendidikan dalam pendidikan formal. Pengawas melakukan supervisi dan memberikan bantuan kepada guru dalam mengatasi persoalan yang dihadapi selama proses pendidikan berlangsung.

Supervisi bermaksud mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Yang dimaksud situasi belajar mengajar ialah situasi dimana terjadi proses interaksi antara guru dengan siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar yang ditentukan. Usaha kearah perbaikan pembelajaran ditujukan

<sup>7</sup> Suyanto, Asep Djihad. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. (Yogyakarta: Milti Persindo. 2013), hlm. 31

<sup>8</sup> Supardi. *Op-Cit*, hlm.9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pencapaian tujuan akhir pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak yang mandiri.

Supervisi berperan dalam memberikan bantuan dan kemudahan guru dalam mengembangkan potensinya secara optimal. Dengan supervisi kemampuan profesional dan teknis guru, kepala sekolah, dan personel lainnya dapat meningkat dalam proses pendidikan disekolah lebih berkualitas.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Kepemimpinan merupakan sumber gerak dari sebuah organisasi sekolah untuk mencapai tujuan. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Mulyono mengemukakan bahwa “Dalam mengimbangi berbagai keadaan yang sering kali berubah, kepala sekolah tidak hanya dituntut sebagai *educator* dan *administrator*, melainkan juga harus berperan sebagai *manajer* dan *supervisor* yang mampu menerapkan manajemen yang bermutu”.<sup>9</sup>

Tugas kepala sekolah dalam bidang supervisi adalah untuk memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan, dan penilaian pada berbagai masalah yang timbul disekolah. Kegiatan tersebut berhubungan dengan masalah teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran

<sup>9</sup> Jejen Musfah. *Peningkatan Kompetensi Guru*. ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011), hlm. 70

yaitu berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran agar dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif.

Karena tingginya tuntutan akan kompetensi sumber daya manusia dan pentingnya kedudukan manusia dalam organisasi, maka peran atasan atau pimpinan sangat penting untuk melihat sejauh mana kemampuan guru atau pegawainya dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam melaksanakan pekerjaan tersebut seorang guru perlu dilakukan penilaian atas pekerjaannya tersebut. Penilaian prestasi kerja merupakan salah satu proses yang dilakukan instansi dalam mengevaluasi kemampuan kinerja guru. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan kualitas guru, hasil penilaian kinerja dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari pekerjaan tersebut serta dapat memberikan umpan balik terhadap guru tersebut.

Dalam bidang pendidikan diperlukan berbagai teknologi dan inovasi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang menyangkut proses belajar mengajar, baik yang berkaitan dengan kebijaksanaan, manajemen, pendekatan, strategi, isi maupun sumber-sumber pendidikan dan pembelajaran. Untuk kepentingan tersebut para personel pendidikan diantaranya guru, harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar dapat mengelola proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Namun untuk hal tersebut guru-guru sering menghadapi kesulitan jika harus melakukannya sendirian karena berbagai keterbatasan ekonomi maupun waktu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya guru memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerja, namun banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensinya secara optimal. Oleh karena itu sangat diperlukan pembinaan yang kontiniu dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis terhadap para guru dan personel sekolah. Program pembinaan ini lazim disebut supervisi pendidikan, sebagai suatu rangkaian dari kegiatan manajemen pendidikan. Untuk itu para pembina dan kepala sekolah perlu memiliki pemahaman tentang supervisi, baik yang menyangkut pengertian, hakikat, tujuan, dan fungsi maupun teknik melakukan supervisi agar mereka dapat melaksanakan supervisi dengan tepat.

Peran guru sebagai edukatif mempunyai tanggung jawab didunia pendidikan, yaitu bahwa guru sebagai motor penggerak dan perancang serta pencetak bagi generasi mendatang. Salah satu usaha untuk meningkatkan profesionalisme guru, dilakukan melalui supervisi kepala sekolah dalam supervisi kinerja guru. Keberadaan kepala sekolah dapat membantu guru dalam melaksanakan tugasny, sebab kepala sekolah yang profesional yang salah satunya akan mampu melakukan supervisi terhadap guru-gurunya, sehingga akan dapat memperbaiki situasi proses belajar mengajar yang berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tembilahan, dapat dilihat bahwa sekolah yang ada tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk tumbuh menjadi sekolah yang unggul dan dapat diakui kredibilitasnya. Hal ini dapat terlihat dari peran



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru, letak sekolah yang strategis sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan nyaman, serta pemantauan berkelanjutan peserta didik oleh guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar hal tersebut dapat tercapai yaitu apabila sekolah mempunyai pemimpin yang mampu membawa perubahan terhadap kinerja sekolah. Kepala sekolah harus memiliki unjuk kerja profesional, menumbuhkan kebanggaan antusiasme guru, memotivasi guru, menghindari dari menyalahkan guru, tetapi kepala sekolah harus mampu membuat suasana kerja yang membuat guru betah melaksanakan pekerjaannya.

Dalam obsevasi tersebut diperoleh informasi bahwa pelaksanaan supervisi biasanya dilaksanakan hanya dua kali dalam satu semester, **pertama** dilaksanakan pada awal semester untuk melakukan supervisi terhadap guru berkaitan dengan administrasi pembelajaran. Supervisi yang **kedua** dilaksanakan ditengah semester sebelum semesteran berakhir untuk **cek and ricek** kinerja guru dan untuk refleksi kinerja kepala sekolah.

Untuk dapat mencapai keberhasilan pelaksanaan supervisi ini ada beberapa hal yang menjadi permasalahan, diantaranya administrasi guru yang kurang lengkap dan karena kesibukan kepala sekolah dengan kegiatan diluar sekolah seperti undangan rapat dinas yang menyebabkan jadwal yang sudah di janjikan untuk supervisi menjadi berubah dan sulit untuk mendapatkan jadwal yang sesuai antara kepala sekolah dan guru. Berkaitan dengan hal tersebut supervisi menjadi jarang terlaksana dengan sepenuhnya.



Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti ***“Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tembilahan”***.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut diatas, dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian adalah :

- a. Pelaksanaan supervisi yang belum optimal, karena kepala sekolah belum melaksanakan pembinaan yang kontinu dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis kepada guru.
- b. Pelaksanaan supervisi tidak lebih dari sekedar petugas yang menjalankan fungsi administrasi, mengecek apa saja ketentuan yang sudah dilaksanakan dan yang belum. Karena itu bobot kegiatannya sangat bersifat pada administratif.
- c. Kurang optimalnya fungsi dan peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru karena acara kepala sekolah yang luar biasa sibuk.

### **2. Pembatasan Masalah.**

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini dibatasi pada ***“Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tembilahan”***.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang paling penting dalam penelitian ilmiah. Perumusan masalah berguna untuk mengatasi kerancuan dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tembilahan?
- b. Bagaimanakah Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tembilahan?
- c. Apakah ada Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tembilahan?

### C. Tujuan dan manfaat penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tembilahan.
- b. Untuk mengetahui Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tembilahan
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang akan di peroleh dari penelitian ini adalah :

**a. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang pendidikan terutama tentang supervisi kepala sekolah, kinerja guru, dan pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.
- 2) Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian yang sejenis.

**b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah informasi tentang kinerja guru dan sebagai masukan bagi guru sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

- 2) Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi tentang supervisi dan pelaksanaannya sehingga kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan kinerja guru

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3) Bagi sekolah**

Dapat memberikan informasi bagi sekolah, mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Selain itu sebagai bahan evaluasi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan kinerja guru.

**4) Bagi peneliti**

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam hal supervisi dan kinerja guru.